

ANALISIS PENDAPAT PESERTA TERHADAP NARASUMBER WEBINAR SERI 22 PERPUSTAKAAN UNDIP

Sri Endah Pertiwi
UPT Perpustakaan dan Undip Press

Abstrak

Penelitian pelaksanaan webinar seri 22 perpustakaan Undip. Tujuan penelitian pertama, mengetahui seberapa tinggi pendapat peserta terhadap penyampaian materi narasumber. Kedua, untuk mengkaji seberapa baik pendapat peserta webinar dalam penguasaan materi narasumber. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi sebanyak 668 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dengan mendeskripsikan data persentase berdasarkan jawaban kuesioner peserta webinar. Hasil penelitian diperoleh, pendapat peserta terhadap penyampaian materi oleh narasumber termasuk kategori baik dengan persentase 99,4%. Sedangkan pendapat peserta webinar terhadap penguasaan materi narasumber tergolong baik dengan persentase 99,55%.

Kata kunci : Deskriptif, Kuantitatif, Kuesioner, Narasumber, Perpustakaan, Peserta, Webinar.

A. Pendahuluan

Masa pandemi Covid-19 telah membawa perubahan yang sangat besar di dunia akademik termasuk perpustakaan. Sejak diberlakukannya WFH (*Work From Home*) atau BDR (Bekerja Dari Rumah) maka segala aktifitas yang sifatnya tatap muka ditiadakan. Kegiatan seminar perpustakaan yang biasanya berlangsung *face to face* berubah menjadi *online*. Seminar dan pelatihan merupakan kegiatan yang diprogramkan setiap tahun sebagai sarana literasi informasi kepada pemustaka. Seminar menjadi sarana komunikasi antara pustakawan dan pemustaka dalam penelusuran informasi

dan pembelajaran. Kegiatan *workshop* merupakan media pelatihan yang efektif dalam sosialisasi sumber belajar.

Sejak adanya pandemi awal tahun 2020, kegiatan seminar tatap muka UPT Perpustakaan dan Undip Press diubah menjadi webinar. Webinar (seminar *online*) kepanjangan seminar *given over the internet* (Setiana dalam Prehanto, 2021). Kegiatan ini sebagai media informasi dan komunikasi berupa seminar atau pelatihan yang dilakukan secara *online*. Kemudian webinar dalam *Merriam Webster Dictionary* memberi pengertian *an occasion a group of people go the internet at the same time to study*

and discause something yaitu merupakan kesempatan sekelompok orang yang memakai internet pada saat yang sama untuk belajar dan berdiskusi. Selanjutnya *Merriam Webster Dictionary* memberi batasan webinar sebagai *a live online educational presentation during which participating viewers can submit questions and comments* atau presentasi pendidikan secara *online* dimana peserta yang berpartisipasi dapat memberikan komentar atau pertanyaan.

Webinar menjadi efektif sebagai media komunikasi pustakawan dan pemustaka di era pandemi Covid-19 dan era kenormalan baru. Seminar secara daring melalui zoom berbasis internet banyak dilakukan perpustakaan sebagai wahana informasi dan komunikasi yang efektif. Pada tahun 2022 ini UPT Perpustakaan melaksanakan kegiatan webinar seri sampai 30 kali. Kegiatan dimulai bulan Maret dan berakhir bulan Oktober 2022. Pada penelitian ini dipilih webinar seri 22 yang dilaksanakan tanggal 9 September 2022 dengan judul “ Literasi digital dalam mendukung layanan perpustakaan modern” dengan narasumber Candra Pratama Setiawan, seorang pustakawan Perguruan Tinggi. Evaluasi terhadap webinar sangat penting bagi manajemen perpustakaan dan pustakawan yang berperan dalam

penyelenggaraan webinar. Pemilihan sesi 22 berdasarkan alasan pertama, webinar ini merupakan satu-satunya yang diselenggarakan pada hari Jum’at. Webinar lainnya dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu atau Kamis. Tapi karena alasan mendesaknya waktu, sesi ini harus dilaksanakan pada hari Jum’at. Hari Jum’at sering disebut hari pendek karena umat Islam melakukan sholat Jum’at di masjid sehingga waktu sangat singkat. Selain itu pada hari Jum’at sering dilakukan olahraga dan senam pagi sehingga bukanlah saat yang tepat untuk penyelenggaraan webinar. Webinar dimulai pukul 08.00 WIB dan berakhir pukul 10.40 WIB. Hal ini dilakukan karena waktu Indonesia bagian Timur sudah masuk waktu sholat Jum’at. Alasan kedua, narasumber berlatar belakang pustakawan. Narasumber berlatar belakang dosen sudah berkompeten dalam memberikan materi pembelajaran atau *teaching*. Oleh karena itu dipilih narasumber bukan golongan dosen. Alasan ketiga, yaitu topik literasi digital merupakan topik spesifik yang *up to date* dan menjadi trend di dunia kepustakawanan.

Permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini yaitu, seberapa tinggi pendapat peserta webinar terhadap penyampaian materi narasumber?

Seberapa baik pendapat peserta terhadap penguasaan materi narasumber? Tujuan penelitian ini adalah pertama, untuk mengetahui seberapa tinggi pendapat peserta terhadap penyampaian materi narasumber. Kedua, untuk mengkaji seberapa baik pendapat peserta webinar dalam penguasaan materi narasumber. Hipotesa penelitian yaitu pendapat peserta terhadap penyampaian dan penguasaan materi narasumber tergolong baik.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai adalah deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan pendapat peserta webinar terhadap pelaksanaan webinar seri 22. Arikunto dalam Zuhra (2016) menyatakan metode deskriptif kuantitatif merupakan deskriptif suatu keadaan secara obyektif dengan memakai angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data dan hasilnya menggunakan angka.

Populasi adalah peserta webinar seri 22 yang berjumlah 668 orang, keseluruhan populasi akan diteliti pendapatnya. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara *online* pada waktu pengisian link presensi. Teknik pengumpulan data kuesioner menjadikan instrumen sebagai alat ukur. Karena merupakan riset deskriptif dengan

statistik deskriptif tujuannya mendeskripsikan temuan data berdasarkan jawaban responden dari kuesioner (Kriyantono dalam Laili, 2019). Selain kuesioner, juga dilakukan observasi pada pelaksanaan kegiatan webinar. Dokumentasi dipakai sebagai bahan referensi berupa buku dan jurnal yang relevan. Lokasi di UPT Perpustakaan dan Undip Press. Waktu penelitian pada saat pelaksanaan webinar seri 22 yaitu hari Jum'at tanggal 9 September 2022.

Kajian “ Pendapat peserta terhadap narasumber webinar seri 22 Perpustakaan Undip” merupakan penelitian terhadap pendapat peserta yang mengikuti webinar seri 22 berjudul “Literasi digital dalam mendukung layanan perpustakaan modern”. Pendapat bisa diartikan sebagai pikiran atau anggapan. Menurut Kamus Besar *online* pendapat artinya buah pikiran atau perkiraan tentang suatu hal seperti orang atau peristiwa. Hal ini berarti pula orang yang pertama kali menemukan sesuatu. Pendapat dapat berarti pula sebuah kesimpulan setelah mempertimbangkan suatu hal. Pendapat peserta menurut Sobur dalam Monalisa (2017) merupakan respon seorang individu terhadap orang lain dalam hal ini adalah narasumber webinar yang dibentuk dengan cara orang tersebut memandang pematerei. Penilaian

individu terhadap pemateri webinar akan menentukan bagaimana orang tersebut bersikap pada orang lain. Pendapat peserta menjadi persepsi sosial yaitu proses untuk mengetahui, menginterpretasi dan mengevaluasi orang lain yaitu narasumber (Alizamar dan Couto, N., 2016).

Narasumber dipahami sebagai orang yang memberi atau mengetahui secara jelas atau menjadi sumber informasi (kbbi.web.id/narasumber). Narasumber webinar merupakan pustakawan yang memiliki kompetensi di bidang ilmu atau keahlian teknologi informasi perpustakaan. Peran narasumber dalam sebuah webinar sangat penting karena berperan secara strategis dalam suatu pelatihan karena berhubungan atau berinteraksi langsung dengan peserta pelatihan. Narasumber webinar seri 22 dipilih karena memenuhi kriteria baik secara akademis, *skill*, perilaku maupun sikap. Narasumber harus memiliki kredibilitas yang baik di mata masyarakat. Pendapat Rahmat dalam Harahap (2020), kredibilitas terbangun atas dua komponen yaitu keahlian dan kepercayaan. Keahlian yaitu kesan yang dibentuk masyarakat tentang kemampuan narasumber dalam kaitannya dengan topik yang disampaikan. Kepercayaan yaitu kesan yang dibentuk masyarakat berkaitan

dengan kepribadian dan moralitas. Narasumber berusaha membangun kepercayaan positif pada masyarakat melalui pemaparan materi webinar.

Webinar adalah seminar melalui web. Kegiatan ini dilakukan secara *online* dengan perangkat internet. Hal ini dipakai institusi untuk kegiatan pelatihan, workshop secara daring dan diseminasi ilmu pengetahuan dan informasi. Webinar perpustakaan ini merupakan *web conference* yaitu webinar dua arah yang dapat dilakukan diskusi atau tanya jawab secara langsung antara narasumber dengan peserta webinar.

C. Informasi dan Kuantitas Peserta

Peserta webinar seri 22 sebanyak 668 orang akan diteliti berdasarkan kuesioner yang diisi responden. Responden mengetahui informasi webinar dari pemberitahuan melalui *e-mail* UPT Perpustakaan dan Undip Press. Selain itu melalui *flyer* yang disebar luaskan melalui grup *WhatsApp*, media sosial, komunikasi dengan teman sejawat dan melalui *website* perpustakaan.

Tabel 1. Informasi webinar

Asal Informasi	Jumlah	Persentase
<i>E-mail</i> Undip	34	5.09%
Grup <i>WhatsApp</i>	76	11.38%
Media sosial	464	69.46%
Teman sejawat	39	5.84%
<i>Website</i> UPT Perpustakaan & Undip Press	55	8.23%
Jumlah	668	100.00%

Data masuk yang diperoleh dari kuesioner bahwa informasi webinar seri 22 diperoleh dari undangan Undip melalui *e-mail* sebanyak 5,09%. Selain itu mengetahui akan diadakannya webinar literasi digital dari grup *WhattApp* sebanyak 11,38%. Peserta mendapatkan informasi pelaksanaan sekaligus pendaftaran dari media sosial 69,46%. Informasi dari teman sejawat, artinya berdasarkan komunikasi tatap muka dari teman kantor atau teman kuliah sebesar 5,84%. Selain itu mendapat informasi dari *website* UPT Perpustakaan & Undip Press sebanyak 8,23%. Berdasarkan hal itu para peserta webinar mengetahui informasi webinar seri 22 sebesar 69,46% dari media sosial yaitu *instagram*, *facebook* dan sebagainya.

Kuantitas berdasarkan profesi (Tabel 2) peserta webinar seri 22 sampai akhir acara sebanyak 668 orang. Peserta digolongkan berdasarkan tujuh profesi yaitu pustakawan, pengelola perpustakaan, dosen, mahasiswa, karyawan, guru dan kategori umum. Profesi pustakawan yaitu pejabat fungsional dengan kompetensi kepustakawanan dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan perpustakaan menjadi peserta terbanyak 76,05%. Pengelola perpustakaan yaitu individu yang bekerja di perpustakaan tapi bukan

pejabat fungsional pustakawan sebanyak 6,29%. Profesi dosen yang ikut webinar 6,59%. Mahasiswa yang berpartisipasi sebesar 2,40% dan karyawan baik ASN (Aparatur Sipil Negara) maupun karyawan swasta terdapat 4,79%. Profesi guru yang ikut webinar 2,99% dan masyarakat umum 0.90%.

Tabel 2. Kuantitas berdasarkan profesi

NO	PROFESI	JUMLAH	PERSENTASE
1	Pustakawan	508	76.05%
2	Pengelola Perpustakaan	42	6.29%
3	Dosen	44	6.59%
4	Mahasiswa	16	2.40%
5	Karyawan	32	4.79%
6	Guru	20	2.99%
7	Umum	6	0.90%
		668	100.00%

Tabel 3. Pendapat terhadap penyampaian materi nara sumber

Pendapat	Jumlah	Persentase
Sangat baik	508	76.05%
Baik	156	23.35%
Kurang baik	1	0.15%
Tidak menjawab	3	0.45%
Jumlah	668	100.00%

Berdasarkan tabel 3, pendapat para peserta terhadap narasumber webinar seri 22, sebesar 76,05% menyatakan bahwa narasumber dalam menyampaikan materi sangat baik. Sebanyak 23,35% peserta menyatakan narasumber dalam menyampaikan materi baik. Selain itu satu peserta menulis kurang baik dan tiga peserta tidak menjawab.

Pada tabel 4, pendapat para peserta terhadap penguasaan materi narasumber, 75,90% menjawab sangat baik dan 23,65% menyatakan baik. Sebesar 0,45% atau 3 peserta tidak menjawab. Di bawah

ini skor yang dinyatakan peserta webinar terhadap penguasaan materi narasumber tercantum dalam tabel 4.

Tabel 4. Pendapat terhadap penguasaan materi narasumber

Pendapat	Jumlah	Persentase
Sangat baik	507	75,90%
Baik	158	23,65%
Tidak menjawab	3	0,45%
Jumlah	668	100,00%

D. Analisa Data

Analisa deskriptif untuk tiap instrumen sebagai berikut. Ada 2 instrumen yaitu pendapat peserta terhadap penyampaian materi dan pendapat peserta terhadap penguasaan materi narasumber. Webinar seri 22 diikuti 668 peserta yang terdiri dari berbagai profesi yaitu pustakawan, pengelola perpustakaan, dosen, guru, mahasiswa, karyawan dan masyarakat umum. Golongan profesi peserta tertinggi yaitu kalangan pustakawan (76,05%). Sebagian besar peserta mengetahui informasi webinar ini dari media sosial, *e-mail* dari Undip, grup WA dan *website* UPT Perpustakaan & Undip Press. Sebanyak (69,46%) peserta mendapat informasi webinar dari sosial media.

Instumen pertama adalah pendapat peserta terhadap penyampaian materi narasumber sangat baik 76,05% dan penyampaiannya baik 23,35%. Kedua, pendapat peserta terhadap penguasaan materi narasumber sangat baik 75,90%

dan berpendapat baik 23,65%. Berdasarkan Arikunto dalam Pertiwi (2021) ditetapkan hasil skor penelitian sebagai berikut :

Skor	Kategori
76% - 100%	Baik
56% - 75%	Cukup
40% - 55%	Kurang baik
< 40%	Tidak baik

Instrumen pertama yaitu pendapat peserta terhadap penyampaian materi narasumber yaitu $75,05\% + 23,35\% = 99,4\%$ tergolong kategori **baik** (76%-100%). Instrumen kedua, pendapat peserta terhadap penguasaan materi narasumber adalah $75,90\% + 23,65\% = 99,55\%$ (76%-100%) tergolong **baik**.

E. Pendapat Peserta

Pendapat para peserta webinar terhadap penyampaian dan penguasaan materi narasumber bernilai positif seperti Risa Berti dari Kediri menyatakan pemateri interaktif. Selain itu Siti Fadilah menulis, kualitas narasumber sangat baik, topiknya sangat menarik. Dyah Ayu S dari Surabaya mengatakan, pemateri sangat menguasai topik literasi digital. Eti Sumiati, berpendapat, narasumbernya sangat informatif dan luwes. Berbeda dengan Hartati seorang guru mengatakan webinaranya sangat menarik dengan *link www.menti.com* materi dan permainan bisa dilakukan bersama pemateri. Setyo

Budi S mengungkapkan narasumber sangat menguasai materi, pada saat penyampaian menyenangkan karena ada kuisnya sehingga tidak membosankan. Albertus Ika P menyatakan webinar sangat menarik dan kreatif karena ada sesi yang mengacak peserta untuk ikut dalam acara tersebut. Sependapat dengan itu, Finanda A juga menyatakan webinarnya sangat menarik dengan penyampaian dan narasumber yang sangat bagus dan menarik dengan kuis-kuis juga menggunakan *website* yang keren.

F. Penutup

Kesimpulan

Webinar seri 22 dengan narasumber pustakawan Perguruan Tinggi diikuti 668 peserta. Informasi webinar diperoleh dari kiriman *e-mail* Undip, grup *WhatsApp*, teman sejawat, media sosial dan *website* UPT Perpustakaan dan Undip Press. Informasi terbesar berasal dari media sosial 69,46%. Peserta terdiri dari pustakawan, pengelola perpustakaan, dosen, mahasiswa, guru, karyawan dan masyarakat umum. Peserta terbanyak dari pustakawan dengan persentase 76,05%.

Pendapat peserta terhadap penyampaian materi oleh narasumber termasuk kategori baik dengan persentase 99,4%. Sedangkan pendapat peserta webinar terhadap penguasaan materi

narasumber tergolong baik dengan persentase 99,55%.

Saran-saran

Evaluasi webinar dapat dikaji dari segi kualitatif dengan cara meneliti pendapat para peserta webinar secara menyeluruh terhadap topik, materi dan narasumber sehingga dapat menjadi input terbaik yang diterima penyelenggara seminar. Selain dapat dikaji dengan tipe penelitian kombinasi yang menggabungkan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif sehingga mendapatkan data yang komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alizamar dan Couto, N. (2016). Psikologi persepsi dan desain informasi. Yogyakarta : Media Akademi.
- Harahap, Yusni Emilia. (2020). Peran kredibilitas nara sumber dalam internalisasi materi pelatihan daring. Jurnal Agri Widya volume 1 nomor 2-Juni 2020.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses dari kbbi.web.id/narasumber pada 31 September 2022.
- Laili, Rois. (2019). Analisis deskriptif kuantitatif persepsi tanda#2019GANTI PRESIDEN. Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Monalisa. (2017). Kontribusi persepsi sosial terhadap interaksi sosial mahasiswa. Jurnal Edukasi (Jurnal

Bimbingan Konseling). Volume 3
No. 2 Juli 2017 hal 174-184.

Pertiwi, Sri Endah. (2021). Hadiah kuis sebagai motivasi kedatangan di road show pameran perpustakaan fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Undip. Warta Perpustakaan : Jurnal Perpustakaan dan Informasi Undip volume 14 No. 1 tahun 2021 (Oktober 2021).

Prehanto, Adi. Informasi dalam seminar kurikulum. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia. Indonesian Journal of Digital Business volume 1, issues 1, Mei 2021, hal. 42-48.

Webinar noun, often capitalized. Merriam Webster Dictionary,

<https://www.merriam-webster.com/dictionary/webinar>
diakses pada 31 September 2022.

Zuhra, Pathimatuz. Gambaran pelaksanaan discharge planning pasien pascaoperasi apendiktomi di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. (2016). Skripsi, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta.